

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) yang diakses melalui website BEI (www.idx.co.id)

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: perisapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya masuk ke dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2021, yakni berdasarkan pengolahan data ada 12 saham dari 30 saham yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar 12 Saham yang terdaftar selama periode 2017-2021 di Jakarta islamic indeks (JII)

NO	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
5	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	Tetap
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap

² Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 105.

NO	Kode	Nama Emiten	Keterangan
10	UNTR	United Trators Tbk.	Tetap
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama periode Juni 2017 s.d. Mei 2021 sebanyak 12 saham syariah yang menjadi konsituen Jakarta Islamic Index paling liquid selama 5 tahun terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yakni PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT United Trators Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang artinya 12 perusahaan ini memiliki kinerja yang baik sehingga selama periode 2017-2020 selalu menjadi konsituen dalam kelompok Jakarta Islamic Index.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Sampel diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan dalam kelompok JII yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

³ PT Bursa Efek Indonesia , <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (Diakses Pada hari selasa tanggal 02 Februari 2021, jam 15.24 PM).

⁴ Suharyadi, *Statistika dan Keuanga Modern*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h. 7.

⁵ Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2005), h. 36.

- a. Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam kelompok JII paling akhir Mei 2021.
- b. Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp 3000, sebagai batas under stock price selama tahun 2018.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam kelompok JII paling akhir Mei 2021		12 Perusahaan
2.	Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp 3000, sebagai batas under stock price selama tahun 2018.	7 Perusahaan	5 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian			5 Perusahaan

Sumber Data: Telah di olah

Ada sebanyak 12 Populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar selama 4 tahun terakhir dalam kelompok Jakarta Islamic Index yakni periode 2017-2021 dan tercatat pada akhir Mei 2021, sebanyak 7 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena harga saham di bawah Rp 3000 pada harga closing price akhir desember tahun 2018. 5 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp 3000 yakni perusahaan PT AKR Corporindo Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT United Trators Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan harga saham di atas Rp 3000 pada harga closing price di tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 3.3 daftar perusahaan dan harga saham yang menjadi sampel.

No	Nama Perusahaan	Harga Saham
1	AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Rp 4,290
2	Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	Rp 7,450
3	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	Rp 3,750
4	United Trators Tbk. (UNTR)	Rp 27,350
5	Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	Rp 9,080

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan berasal dari laporan yang telah diterbitkan atau telah dipublikasikan oleh lembaga, organisasi, perusahaan berupa laporan perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dari teknik dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, misalnya tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasl dari seseorang.

Data Sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam kelompok JII selama periode 2015-2018 yang dipublikasikan di website BEI (www.idx.co.id) dan Harga saham yang diambil dari situs Yahoo Finance (finance.yahoo.com).

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat masing-masing 1 variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel dependen (terikat).⁶ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham, sedangkan variabel independennya ialah Price Earning Ratio.

1. Harga Saham (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham yang dilihat dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir periode laporan keuangan tahunan pada perusahaan dalam kelompok JII tahun 2015-2018.

2. Price Earning Ratio (X)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio untuk mengukur jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap rupiah dari pendapatan perusahaan. PER merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan.⁷

Semakin besar nilai PER maka harga saham mengalami peningkatan, karena semakin besar harapan investor terhadap peluang berkembangnya kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai PER maka harga saham mengalami

⁶ Abied Luthfi Safitri, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011*, h. 56.

⁷ Bunga Asokawati Putri Darajat, *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017* (Skripsi Mahasiswa, Fakultas Ekonomi, 2019), h.40.

penurunan, karena semakin kecil harapan investor terhadap peluang berkembangnya kinerja perusahaan tersebut.⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁹

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam kelompok JII selama periode 2015-2018 yang dipublikasikan di website BEI (www.idx.co.id) dan Harga saham pada closing price tahun 2015-2018 yang diambil dari situs Yahoo Finance (finance.yahoo.com).

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁸ Bunga Asokawati Putri Darajat, *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*, h.20-21

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk mengetahui apakah kesimpulan dari regresi dalam penelitian ini, di uji asumsi klasik digunakan Uji Normalitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ atau 5%.¹¹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, h. 207-208.

¹¹ Syukri Hadi, yang lainnya. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016". BILANCIA 2 No. 4. 2018. h 412.

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan kriteria pengujiannya adalah apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$.¹²

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.¹³

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

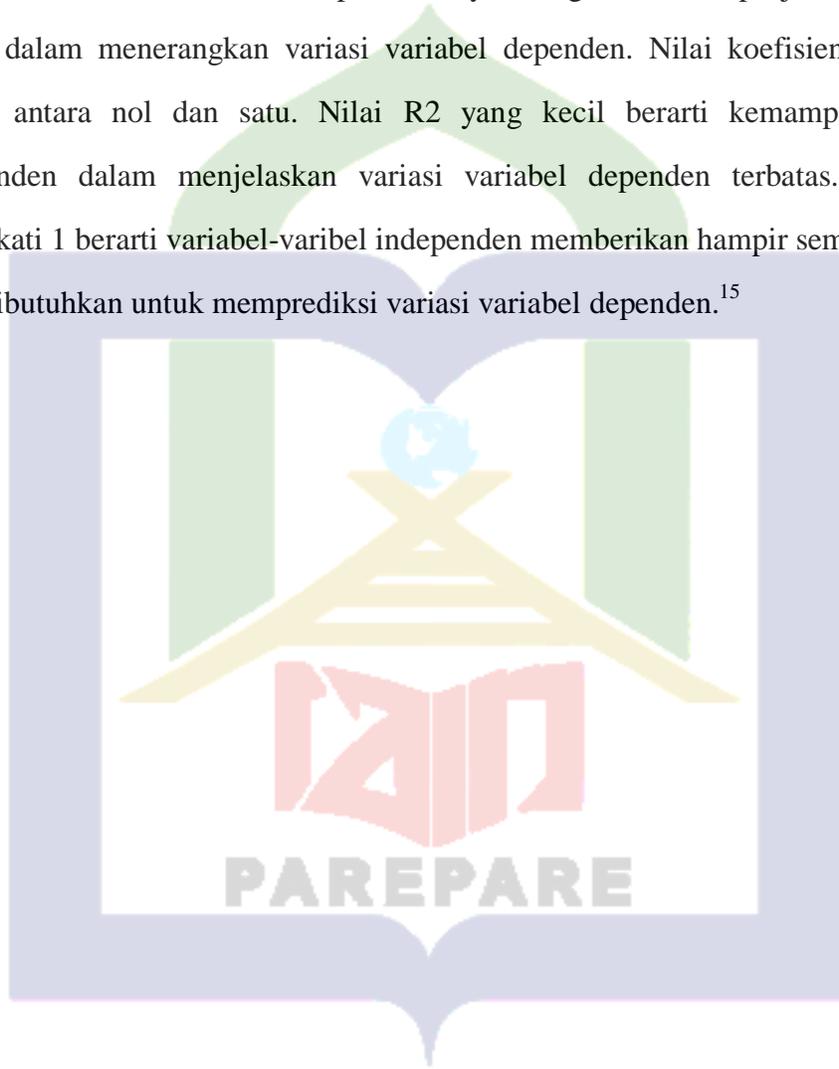
¹² Bram Hadianto. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada priode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmiah Akuntansi 7 no.2. 2008. h.168.

¹³ <https://www.globalstatistik.com/Analisis-Regresi-Sederhana-ini-Penjelasannya/> (Diakses pada hari selasa tanggal 19 januari 2021, jam 18.31 pm.

dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵



¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 84

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 83